

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti tentang strategi Komunikasi dalam promosi Kesehatan untuk meningkatkan partisipasi keluarga berencana di Puskesmas Rawasari maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi dalam perencanaan dilakukan dengan mengenali terlebih dahulu khalyak yang menjadi sasaran program Keluarga Berencana, kemudian menentukan pesan terkait program Keluarga Berencana, selanjutnya komunikator yang dipilih dalam melakukan penyuluhan adalah penanggungjawab program Keluarga berencana, media yang digunakan dalam penyuluhan adalah alat peraga, leaflet dan banner setelah ini metode yang efektif digunakan dalam komunikasi adalah penyuluhan dan konseling.
2. Strategi komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dengan melakukan penyuluhan rutin setiap bulannya yang berlokasi di posyandu, Penggunaan pengeras suara agar pesan dapat tersampaikan dengan baik saat dalam keadaan ramai, melakukan kunjungan *door to door* Pasangan Usia Subur, melakukan Advokasi dengan tokoh masyarakat. Strategi yang digunakan saat penyuluhan adalah pemanfaatan waktu dan kondisi sebelum kegiatan posyandu untuk melakukan penyuluhan.
3. Strategi komunikasi dalam pengawasan dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan responden untuk membantu keaktifan komunikasi responden. Selain itu penggunaan metode pre-test dan post-test dilakukan untuk melihat pengetahuan komunikan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

5.2 SARAN

1. Bagi Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Rawasari

Kegiatan penyuluhan KB setiap bulan diposyandu merupakan kegiatan yang dapat membantu peningkatan partisipasi Keluarga Berencana, akan lebih baik lagi jika dilakukan kegiatan Safari KB bersama yang merupakan salah satu agenda dari BKKBN kegiatan seperti ini dapat menjangkau lebih banyak lagi khalayak sehingga banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Keluarga Berencana

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi dalam promosi Kesehatan lebih dalam lagi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan sasaran program yang berbeda sehingga nantinya dapat ditemukan perbedaan strategi komunikasi di setiap program kesehatan lainnya.